

Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Vol. 3, No. 1, Maret 2019, pp. 37-48

P-ISSN: 2549-5941, E-ISSN: 2549-6271

DOI: 10.31002/transformatika.v3i1.904

Keefektifan Penggunaan Jurnal Harian Melalui Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pancasakti Makassar

^{1,2}Andi Muhammad Nur, ²Lilis Suryani

^{1,2}Universitas Pancasakti Makassar, Jalan Andi Mangerangi 73, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
email: andifajar888@yahoo.com

Diterima 11 Januari 2019; Disetujui 6 Maret 2019; Dipublikasikan 25 Maret 2019

Abstrak

Novel Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan jurnal harian melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berupa laporan hasil kegiatan akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pancasakti Makassar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Tahapan kegiatan penelitian meliputi kegiatan awal (*pre-test*), perlakuan (*treatment*), dan kegiatan akhir (*post-test*). Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa observasi, catatan lapangan, jurnal mahasiswa, dokumentasi, dan nilai hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah dalam bentuk laporan oleh mahasiswa kelas 14A dan 14B yang masing-masing berjumlah 30 orang yang terbagi ke dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan inferensial dengan desain *true experimental design* bentuk *pre-test- post-test-only control design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 jumlah mahasiswa untuk *post-test* kelas kontrol, terdapat 15 mahasiswa yang memperoleh nilai ≥ 75 atau hanya mencapai (50%) dengan kategori tidak tuntas. Kemudian untuk kelas eksperimen, terdapat 28 mahasiswa yang memperoleh nilai ≥ 75 atau (93.3%) dengan kategori tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 83\%$. Berikutnya untuk hasil analisis uji hipotesis (*t-test*) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.727$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikasin 0,05 = 1.699, dinyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($4.727 > 1.699$) sehingga hipotesis penelitian diterima. Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan jurnal harian melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis karya ilmiah terbilang efektif.

Kata Kunci: jurnal harian, pendekatan kontekstual, menulis karya ilmiah

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of daily journals through a contextual approach in learning to write scientific works in the form of reports on the results of student academic activities Indonesian Language and Literature Education Study Program FKIP Pancasakti University Makassar. This type of research is an experiment using quantitative descriptive analysis methods whose data (numbers) are processed statistically. The stages of research activities include initial activities (*pre-test*), treatment (*treatment*), and final activities (*post-test*). The data and sources of data in this study are observations, field notes, student journals, documentation, and the results of the test results for the ability to write scientific papers in the form of reports by students of 14A and 14B, each of which is divided into control



Acces article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

classes and experimental class. The data analysis technique was carried out in descriptive and inferential statistics with the design of true experimental design in the form of a pre-test-post-test-only control design. The results showed that of the 30 number of students for the control class post-test, 15 students obtained a value of ≥ 75 or only reached (50%) with an incomplete category. Then for the experimental class, 28 students obtained a value of ≥ 75 or (93.3%) with a complete category based on classical completeness criteria, namely $\geq 83\%$. Next for the results of the hypothesis test analysis (t-test) the value of t arithmetic = 4.727 obtained while the t table with the significance level of 0.05 = 1.699, stated that the value of t count > t table value (4.727 > 1.699) so that the research hypothesis is accepted. Based on the presentation of the data from the research results, it can be concluded that the use of daily journals through a contextual approach in learning to write scientific works is reasonably effective.

Keywords: daily journal, contextual approach, writing scientific work

PENDAHULUAN

Setiap standar kompetensi menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan upaya untuk menunjukkan jati diri sebagai pribadi yang mampu menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk tulisan sesuai yang diinginkan. Sejalan dengan hal tersebut, Syafi'ie (dalam Thamrin, 2014:5) menjelaskan bahwa menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan dan kemudian mengirimkannya kepada pembaca (orang lain). Dari pernyataan tersebut, kegiatan menulis dapat dikategorikan sebagai keterampilan berbahasa yang produktif dalam menyampaikan pesan tertulis kepada pembaca untuk dapat dipahami dengan baik.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang kompleks (Ratihwulan & Asmara, 2019:13). Namun masih banyak orang yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan berbahasa terkhusus pada kemampuan menulis. Bagi para pelajar, yakni siswa maupun mahasiswa, tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran menulis, yakni sebagai suatu bentuk penugasan dan kreatifitas. Banyak alasan yang mereka utarakan, yaitu takut salah, sulit menentukan ide, sulit memilih kata-kata, dan buat apa (Ahmad Susanto, 2016:3). Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat (Togatorop, 2015:247) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa merupakan keterampilan yang sulit dan membutuhkan banyak waktu agar siswa dapat menguasai keterampilan tersebut, dan hal ini membuat proses pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa. Pembelajaran bahasa utamanya kemampuan menulis bukanlah hal yang mudah. Akan tetapi merupakan suatu pencapaian yang sulit dikarenakan kemampuan dalam menulis secara produktif tidak hanya melibatkan sistem bahasa, namun juga melibatkan sistem kognitif, yaitu memori dan berpikir.

Kegiatan menulis secara produktif dalam perguruan tinggi khususnya menulis akademik, difokuskan pada kegiatan keterampilan menulis karya ilmiah. (Yanti, Suhartono, & Hiasa, 2018:2) jika seseorang memiliki kemampuan menulis akademik, maka daya imajinasnya akan lebih tajam, penguasaan bahasa meningkat, dan menambah rasa percaya diri karena mampu berkarya. Menulis akademik bukanlah hal yang asing lagi bagi mahasiswa utamanya pada mahasiswa tingkat akhir. Sebelumnya mereka sudah dihadapkan dengan berbagai tugas kuliah seperti mengobservasi, menganalisis, mengkritisi, dan lain sebagainya yang berorientasi pada penyusunan atau penulisan karya ilmiah sebagai laporan. (Thamrin, 2014:4) menulis karya ilmiah adalah kegiatan komunikasi ilmiah yang

didasarkan pada proses berpikir secara aktif dan konstruktif untuk menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, kemauan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang efektif agar mudah dipahami. Penulisan karya ilmiah merupakan suatu kebutuhan bagi kaum intelektual seperti guru, dosen, peneliti, mahasiswa, dan sebagainya. Bagi mahasiswa menulis karya ilmiah telah menjadi tugas utama dalam kegiatan akademik seperti menulis artikel, makalah, laporan penelitian, dan tugas akhir yang menjadi penilaian dan syarat sebelum mereka menyelesaikan masa studinya. (Mansyur, 2018:2) menyatakan bahwa mahasiswa yang sudah terbiasa dan terampil menyusun karya ilmiah memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Mereka juga akan terbiasa berpikir sistematis, cermat, serta tidak sembarangan dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalan. Demikian pula pendapat (Kurniadi, 2017:269) bahwa karya ilmiah bermula dari adanya masalah. Untuk dapat memecahkan masalah harus memahami asal-muasal masalah itu dengan mencari banyak teori. Teori yang terkumpul disimpulkan dan membentuk sebuah pemahaman baru. Pemahaman baru tersebut pun harus dipadukan dengan data lapangan agar tidak hanya berpandangan sempit.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan yang telah dilakukan secara terstruktur, baik berupa tindakan teknis maupun etis terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pancasakti Makassar, ditemukan beberapa kendala terkait kegiatan menulis karya ilmiah yang difokuskan pada kegiatan menulis laporan akademik. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam kegiatan akademik, yaitu Kuliah Kerja Profesi (KKP). Adapun tindakan teknik dan etis yang dilakukan yaitu dengan memberikan pembekalan, kunjungan atau pendampingan, dan sampai pada tahap evaluasi penilaian kepada mahasiswa dalam mengobservasi, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis data-data yang ditemukan serta pengorganisasian tulisan dalam laporan KKP. Hal tersebut menunjukkan bahwa evaluasi atau penilaian hasil kerja mahasiswa dalam menulis atau menyusun laporan KKP masih terbilang rendah atau rata-rata belum mencapai kriteria ketuntasan 83%.

Kekurangan yang kerap ditemukan dalam penulisan laporan KKP, yaitu ketidak mampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan tulisannya sesuai dengan kegiatan yang telah mereka laksanakan di lapangan atau lokasi KKP. Beberapa faktor utama yang mengakibatkan hal tersebut, yaitu (1) mahasiswa tidak aktif mencatat bentuk-bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai prosedur kegiatan KKP yang dapat mereka jadikan sebagai data objektif hasil observasi, (2) kurang mampunya menginterpretasi permasalahan yang ditemukan di lapangan secara kontekstual, (3) dosen yang bertindak sebagai supervisor kurang memberikan pembimbingan secara maksimal, sehingga isi dari laporan KKP mahasiswa tidak terstruktur dengan baik dan keilmiahannya tulisannya tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil observasi lebih lanjut, menunjukkan bahwa tidak sedikit mahasiswa kurang aktif dalam kegiatan menulis karya ilmiah atau sering dianggap tidak menyenangkan karena sulitnya mengorganisasikan tulisan, menentukan masalah, dan cara mengungkapkannya. Hal lain yang juga menjadi permasalahan yakni

mereka kesulitan dalam memunculkan ide dan gagasan yang menjadi topik tulisan. Pernyataan tersebut juga diungkap (Cahyani, 2010:176) ada beberapa penyebab kesulitan menulis pada mahasiswa, yaitu adanya rasa takut memulai dan membuat kesalahan menulis sebuah topik. Mereka kurang mampu membuka dan menyimpulkan, mengorganisasi karangan, mengembangkan paragraf, menata bahasa secara efektif terutama menyusun kalimat, menempatkan kosakata yang tepat, dan menggunakan mekanisme tulisan, khususnya teknik penulisan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, masalah yang menjadi ide dan gagasan dalam tulisan sebaiknya diperoleh dari pengalaman berdasarkan penyelidikan, pengamatan, proses bertanya, dan bernalar kemudian dikemas dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari suatu penelitian lapangan ataupun kajian pustaka sebagai referensi dan merealisasikannya melalui tulisan yang berdasarkan pemikiran ilmiah secara logis dan empiris. Wardarita (2014:34) memaparkan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis dituntut untuk mampu menilai data, menghubungkan-hubungkan dan membanding-bandingkan data, membuat sintesis dan menarik kesimpulan atas data tersebut. Dengan demikian dalam proses menulis penulis tidak hanya sekedar menulis, penulis dituntut untuk berpikir kritis, logis dalam menuangkan atau memaparkan ide, gagasan, fakta-fakta ke dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, perlu diterapkan berbagai teknik dan alat evaluasi untuk memperoleh informasi atau data tentang perkembangan kemampuan menulis mahasiswa, baik mengenai kesulitan, persepsi, maupun harapannya dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Kegiatan ini dapat diketahui melalui berbagai teknik evaluasi, yaitu pengamatan dalam bentuk media jurnal harian. Jurnal yang digunakan dapat berupa *logbook* atau buku catatan harian mahasiswa. Peneliti mencoba mengarahkan perhatian pada pelaksanaan pembelajaran kontekstual pada bagian merefleksikan belajar dan mengevaluasi secara berbasis kelas, yakni pada pembelajaran menulis karya tulis ilmiah. Diharapkan dengan menggunakan jurnal harian dengan pendekatan kontekstual, mahasiswa mampu menulis karya ilmiah berdasarkan data dan permasalahan di lapangan secara lebih efektif. Demikian halnya yang disampaikan oleh Karlina (2011:5) dalam penelitiannya bahwa buku catatan harian cukup berpengaruh terhadap kebiasaan menulis siswa, buku catatan harian berpengaruh tinggi terhadap keterampilan menulis siswa, dan buku catatan harian memiliki pengaruh terhadap kebiasaan menulis dan keterampilan menulis siswa.

Konsep jurnal yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan catatan harian yang digunakan untuk menulis respons, komentar, pertanyaan tentang apa yang dipelajari dan dipikirkan terkait pembelajaran menulis karya ilmiah sebagai ungkapan perasaan personal mahasiswa terhadap permasalahan pembelajaran atau refleksi siswa terhadap keseluruhan proses pembelajaran. Menurut teori yang dikemukakan oleh DePorter dalam (Jaya & Danial, 2014:30) seorang guru menginginkan agar tetap menjaga minat para siswanya dalam pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menggunakan prinsip *KEG*, yakni *Know what you want* (Ketahuilah yang Anda Inginkan), *Explain what you want* (Jelaskanlah yang Anda Inginkan), *Get what you want* (Dapatkanlah yang Anda Inginkan). Prinsip ini diaktualisasikan ke dalam konsep jurnal harian melalui pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah strategi pembelajaran yang mengaitkan antara isi pelajaran atau materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, dan mendorong

siswa mengaitkan antara pengetahuan dan pengalaman (Godvany, Nurjaya, Gunatama, & Hum, 2017:3). Oleh karena itu, penerapan pendekatan kontekstual memungkinkan mahasiswa untuk menguatkan dan menerapkan keterampilan yang mereka peroleh dari berbagai hal dan dilatih untuk dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam suatu situasi.

Dalam penelitian ini, terdapat dua buah jurnal harian, yaitu jurnal harian dalam kegiatan pembelajaran yang difungsikan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi, interpretasi, harapan, dan kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Selanjutnya jurnal harian kegiatan lapangan difungsikan untuk mendeskripsikan kegiatan dalam memperoleh data objektif atau informasi terkait prosedur kegiatan dengan mengaitkan antara hasil pengamatan dan teori secara kontekstual berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dan cara pengumpulannya (Rikmasari, 2013:20). Agar tidak ada kesan memaksa dan memberikan penekanan kepada mahasiswa untuk menulis, dapat menuangkan ide yang ada dalam benaknya ke dalam buku catatan harian. Hal ini akan menjadikan kemampuan menulis karya ilmiah menjadi lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *true experimental design* bentuk *pretest-posttest-only control design*. Desain penelitian ini dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan mahasiswa angkatan 2014 yang mengikuti kegiatan KKP tahun akademik 2017/2018 genap sebanyak 60 orang yang tergabung dalam dua kelas yakni kelas A14 dan kelas B14. Jumlah populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian dan diklasifikasikan ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan pembagian dalam posko KKP secara *random*, yaitu gabungan antara mahasiswa kelas A14 dan kelas B14 secara heterogen berdasarkan kemampuan, jumlah, dan jenis kelamin. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas yang menggunakan jurnal harian melalui pendekatan kontekstual, yang berjumlah 30 mahasiswa dengan keadaan sampel yaitu laki-laki (L) sebanyak 11 dan perempuan (P) sebanyak 19 orang. Adapun untuk kelas kontrol adalah kelas yang tidak atau tanpa menggunakan jurnal harian dengan pendekatan kontekstual, berjumlah 30 mahasiswa dengan keadaan sampel yaitu laki-laki (L) sebanyak 12 dan perempuan (P) sebanyak 18 orang. Sampel yang digunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil secara random dari jumlah populasi (Sugiono, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan KKP pada bulan Maret sampai tahap penulisan laporan hasil yaitu pada bulan Juli 2018. Adapun tahap pertemuan dengan mahasiswa pada pelaksanaan KKP sesuai instrumen penelitian dalam catatan harian yaitu instrumen tes, observasi dan catatan lapangan, angket dan jurnal mahasiswa. Pelaksanaan dimulai pada kegiatan observasi studi awal atau tahap pengenalan lapangan di lokasi KKP pada tanggal 5 Maret 2018, selanjutnya pada tanggal 15 dan 21 Maret 2018 observasi tindak lanjut berupa pemberian

angket berdasarkan data temuan yang dimasukkan ke dalam jurnal harian, dan berikutnya adalah observasi tahap akhir yakni seminar analisis dan penarikan KKP pada tanggal 5 April 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes berbentuk penugasan. Observasi dilakukan guna memperoleh gambaran dan kondisi kegiatan di lapangan, kemudian pemberian tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di awal (*pre-test*) pada tanggal 30 April 2018, dan selanjutnya diberikan tes di akhir (*post-test*) pada tanggal 13 Juni 2018, yang sebelumnya diberikan perlakuan (*treatment*) pada tanggal 22 Mei 2018. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa ditugasi menulis karya ilmiah yaitu menulis laporan KKP. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan uji-t. Sebelum dilakukan analisis data, harus dilakukan uji persyaratan analisis, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dipaparkan sesuai hasil uji masing-masing yang terdiri atas (a) uji normalitas data, (b) uji homogenitas data, (c) pre-test dan post-test kelas kontrol, (d) tingkat ketuntasan pada pre-test dan post-test, dan (e) uji hipotesis.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov-Sminov* menggunakan program *SPSS* dengan kriteria jika nilai signifikansi $p > 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi $p < 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data disajikan pada table 1.

Tabel 1 Hasil uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	.181	30	.013	.937	30	.075
Kelas Eksperimen	.170	30	.027	.904	30	.010
Keterangan	Sig. $p > 0,05$ = Berdistribusi Normal					

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai $p = 0.181$ dengan signifikansi = 0,013 untuk kelas kontrol, dan $p = 0.170$ dengan signifikansi 0,27 untuk kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Kriteria uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial *test of homogeneity of variances* dengan menggunakan program *SPSS* dengan kriteria jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data dinyatakan variansi populasi adalah sama (homogen), namun jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka data

dinyatakan variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen). Hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.929	1	58	.339
Keterangan	Sig. > 0,05= Homogen		

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas variansi populasi diperoleh nilai $p = 0.929$ dengan signifikansi = 0.339. Hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi tersebut, dapat dinyatakan bahwa data hasil kemampuan menulis karya ilmiah untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan sama atau homogen.

Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah (menulis laporan), dinyatakan rekapitulasi data dan klasifikasi tingkat ketuntasan pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3 Rekapitulasi data pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

Kelas Kontrol	Pre-test					Post-test				
	Nmaks	Nmin	Mean	Median	St.Dv	Nmaks	Nmin	Mean	Median	St.Dv
30 Mhs.	85.00	45.00	68.50	70.00	10.83	90.00	55.00	76,16	77,50	8.87

Pada tabel 3 menunjukkan untuk *pre-test* kelas kontrol yaitu nilai tertinggi (*Nmaks*) hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah yang diperoleh mahasiswa adalah 85,00 dan nilai terendah (*Nmin*) yaitu 45,00 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 68,50. Selanjutnya, median atau nilai tengah yaitu 70,00 dan standar deviasi (*Std. Deviation*) yaitu 10,83. Kemudian untuk *post-test* kelas kontrol yaitu nilai tertinggi (*Nmaks*) hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah yang diperoleh mahasiswa adalah 90,00 dan nilai terendah (*Nmin*) yaitu 55,00 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 76,16. Selanjutnya median atau nilai tengah yaitu 76,50 dan standar deviasi (*Std. Deviation*) yaitu 8,87. Berdasarkan karakteristik nilai hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah tersebut, dapat dikonversikan ke dalam tabel klasifikasi tingkat ketuntasan hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol. Klasifikasi tersebut disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Klasifikasi tingkat ketuntasan pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

Kls. Kontrol	Pre-test		Post-test		Ket.
Nilai/Skor	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Kategori
$\geq 75 - \leq 100$	7	23.3	15	50	Tuntas
0 - < 75	23	76,7	15	50	Tidak Tuntas
Jumlah	30	100%	30	100%	
Keterangan	Belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 83\%$.				

Pada tabel 4 menunjukkan untuk *pre-test* kelas kontrol yaitu mahasiswa yang memperoleh nilai ($\geq 75 - \leq 100$) berjumlah 7 orang (23,3%) dan mahasiswa yang memperoleh nilai ($0 - < 75$) berjumlah 23 orang (76,7%). Kemudian untuk *post-test* kelas kontrol yaitu mahasiswa yang memperoleh nilai ($\geq 75 - \leq 100$) berjumlah 15 orang (50%) dan mahasiswa yang memperoleh nilai ($0 - < 75$) berjumlah 15 orang (50%). Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berada pada kategori tidak tuntas karena persentase hasil belajar mahasiswa belum mencapai standar ketuntasan hasil belajar yaitu ($\geq 83\% - 100\%$).

Tingkat Ketuntasan pada *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Ekperimen

Berdasarkan nilai hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah (menulis laporan), dinyatakan rekapitulasi data dan klasifikasi tingkat ketuntasan pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5 Rekapitulasi data pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Kelas Eksp	Pre-test					Post-test				
	Nmaks	Nmin	Mean	Median	St.Dv	Nmaks	Nmin	Mean	Median	St.Dv
30 Mhs.	85.00	55.00	73.33	75.00	7.80	95.00	70.00	85.83	85.00	6.83

Pada tabel 5 menunjukkan hasil *pre-test* kelas eksperimen yaitu nilai tertinggi (*Nmaks*) hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah yang diperoleh mahasiswa adalah 85,00 dan nilai terendah (*Nmin*) yaitu 55,00 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 73,33. Selanjutnya median atau nilai tengah yaitu 75,00 dan standar deviasi (*Std. Deviation*) yaitu 7,80. Kemudian untuk *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai tertinggi (*Nmaks*) hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah yang diperoleh mahasiswa adalah 95,00 dan nilai terendah (*Nmin*) yaitu 70,00 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 85,83 Selanjutnya median atau nilai tengah yaitu 85,00 dan standar deviasi (*Std. Deviation*), yaitu 6,83. Berdasarkan karakteristik nilai hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah tersebut, dapat dikonversikan ke dalam tabel klasifikasi tingkat ketuntasan hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Klasifikasi tersebut disajikan pada tabel 6.

Tabel 6 Klasifikasi tingkat ketuntasan pada *pre-test* dan *postes* kelas eksperimen

Kls. Eksper	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Ket.
Nilai/Skor	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Kategori
$\geq 75 - \leq 100$	10	33.3	28	93.3	Tuntas
$0 - < 75$	20	66.7	2	6.7	Tidak Tuntas
Jumlah	30	100%	30	100%	
Keterangan	Telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 83\%$.				

Pada tabel 6 menunjukkan untuk *pre-test* kelas eksperimen yaitu mahasiswa yang memperoleh nilai ($\geq 75 - \leq 100$) berjumlah 10 orang (33,3%) dan mahasiswa yang memperoleh nilai ($0 - < 75$) berjumlah 20 orang (66,7%). Kemudian untuk *post-test* kelas eksperimen yaitu mahasiswa yang memperoleh nilai ($\geq 75 - \leq 100$) berjumlah 28 orang (93,3%) dan mahasiswa yang memperoleh nilai ($0 - < 75$) berjumlah 2 orang (6,7%). Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen berada pada kategori tuntas karena persentase hasil belajar mahasiswa telah mencapai standar ketuntasan hasil belajar yaitu ($\geq 83\% - 100\%$).

Uji Hipotesis (*t-test*)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial (*t-test*) *independent samples test* dengan kriteria pengujian, hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} . Sebaliknya, H_1 ditolak apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05%. Hasil uji beda (*t-test*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil uji hipotesis (*t-test*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Upper	Lower
Nilai	Equal variances assumed	.929	.339	4.727	58	.000	9.66667	2.04499	13.76016	5.57317
	Equal variances not assumed			4.727	54.443	.000	9.66667	2.04499	13.76587	5.56747

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 4.727 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1.699. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial (*t-test*) *independent samples test* tersebut,

Keefektifan penggunaan jurnal harian melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pancasakti Makassar
Nur dan Suryani

dinyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($4.727 > 1.699$) sehingga hipotesis penelitian diterima.

Hasil penelitian ini telah menjelaskan bahwa adanya perbedaan perolehan nilai rata-rata *post-test* secara signifikan pada mahasiswa kelas eksperimen dengan menggunakan jurnal harian melalui pendekatan kontekstual dengan tanpa menggunakan jurnal harian pada mahasiswa kelas kontrol. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 85.83 dengan persentase 93,3 % kategori tuntas. Hasil kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah pada kelas eksperimen dipengaruhi oleh adanya kontribusi pendekatan kontekstual melalui prinsip *KEG what you want (Know Explain Get)* yang diaktualisasikan ke dalam bentuk jurnal harian pada kegiatan KKP dan pada saat pembelajaran menyusun atau menulis karya ilmiah berupa laporan. Penekanannya lebih pada keinginan mahasiswa dalam memperbaiki dan menyelesaikan tugas menulis laporan. Oleh karena itu, dosen memediasi kegiatan ini secara reflektif. Selain itu dapat meningkatkan sikap berpikir yang kritis, logis, sistematis, dan lebih mandiri. Sebaliknya nilai rata-rata *post-test* untuk kelas kontrol yaitu 76,16 dengan persentase 50% kategori belum atau tidak tuntas. Pembelajaran pada kelas kontrol, yakni mahasiswa tidak diberikan perlakuan dalam penyusunan jurnal harian pada kegiatan KKP, demikian halnya pada kegiatan pembelajaran. Pemberian *treatment* dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, lalu kemudian diberikan penugasan menulis karya ilmiah yakni menulis laporan.

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan jurnal harian melalui pendekatan kontekstual terbilang efektif dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Pancasakti Makassar. Di samping itu, mengenai dua orang mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah ketuntasan dalam penelitian ini, disebabkan karena masih banyaknya kesalahan pengorganisasian tulisan dan penggunaan kaidah ejaan dalam penulisan laporan. Oleh karena itu, perlu memberikan penanganan berupa pemberian latihan khusus untuk menulis dengan memperhatikan kaidah ejaan sesuai PUEBI dan KBBI.

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dan pembahasan penelitian, dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Hasil kemampuan menulis karya ilmiah pada kegiatan *post-test* kelas kontrol dikategorikan sedang dan belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 83% . Hal ini dikarenakan minat menulis mahasiswa masih terbilang yang rendah, begitu juga perlakuan yang diberikan kepada mahasiswa masih bersifat sederhana atau pasif dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karya ilmiah. Nilai yang diperoleh mahasiswa hanya mencapai (50%) atau sebanyak 15 orang yang memperoleh nilai ≥ 75 dari 30 jumlah mahasiswa. (2) Hasil kemampuan menulis karya ilmiah pada kegiatan *post-test* kelas eksperimen dikategorikan tinggi dan telah mencapai nilai ketuntasan. Nilai yang diperoleh mahasiswa yaitu (93.3%) atau sebanyak 28 orang yang memperoleh nilai ≥ 75 dari 30 jumlah mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa mampu menulis atau menyusun karya ilmiah (laporan) berdasarkan data jurnal harian kegiatan dan pembelajaran yang digunakan mahasiswa sebagai suatu media yang mengungkap kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah. (3) Penggunaan jurnal harian melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada mahasiswa

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Unpacti Makassar dinyatakan efektif. Hal tersebut dibuktikan dari pemerolehan nilai perbandingan hasil kemampuan mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa nilai $(t)_{hitung} > \text{nilai } (t)_{tabel}$ ($4.727 > 1.699$) data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cahyani, I. (2010). Peningkatan kemampuan menulis makalah melalui model pembelajaran berbasis penelitian pada mata kuliah umum bahasa Indonesia. *Sosiohumanika*, 3(2), 175-192.
- Godvany, N., Nurjaya, I. G., Gunatama, G., & Hum, M. (2017). Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui kegiatan belajar di luar kelas dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 6(1), 1-12. doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jjpbs.v6i1.9293>
- Jaya, H., & Danial, M. (2014). Pengaruh KEG dalam pembelajaran kooperatif TPS terhadap hasil belajar siswa pada sistem koloid. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 1(1), 29-34. doi: <https://doi.org/10.36706/jppk.v1i1.2381>
- Karlina, D.A. (2011). Pengaruh pembelajaran menulis dengan menggunakan buku catatan harian terhadap kebiasaan menulis dan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar (Unpublished Thesis). Retrieved from <http://repository.upi.edu/8667>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010208>
- Mansyur, U. (2018). Korelasi minat baca dengan kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia UMI. *Multilingual*, 17(1). Retrieved from <http://multilingual.kemdikbud.go.id/index.php/MULTILINGUAL/article/view/18>
- Ratihwulan, E., & Asmara, R. (2019). Peningkatan motivasi dan prestasi belajar menulis teks eksposisi menggunakan model discokaku dipadu gambar berseri di SMA Negeri 5 Magelang. *TRANSFORMATIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN PENGAJARANNYA*, 3(1), 12-24. doi:<http://dx.doi.org/10.31002/transformatika.v3i1.2006>
- Rikmasari, R. (2013). Efektifitas media buku catatan harian dalam peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 1(2), 19–29. Retrieved from <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1227>
- Sugiono, P. D. (2014). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Thamrin, M. (2014). Pengembangan bahan ajar penulisan karya ilmiah berbasis vokasi. *Litera*, 13(1), 90-102. doi: 10.21831/ltr.v13i1.1905
- Togatorop, E. (2015). Teaching writing with a web based collaborative learning. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1S), 247–256. Retrieved from <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/1365>
- Wardarita, R. (2014). *Kemampuan menulis karya ilmiah (pendekatan pembelajaran kontekstual dan penalaran verbal)*. Yogyakarta: Pararaton.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan menulis akademik mahasiswa S-1 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 1–16. doi: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>